

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA

INCREASING STUDENTS' ABILITY TO WRITE DESCRIPTIVE TEXT USING
IMAGE MEDIA

Muhammad Khabib¹, Ruqayah², Eka Septrina³

^{1,2}Indonesia, Universitas Islam Riau

³Indonesia, SMP Negeri 42 Kota Pekanbaru

*Correspondence to: khabibsmansadayun@gmail.com

Article History: Received 9 Februari 2024

Revision: 26 Maret 2024

Accepted 20 Juni 2024

Available online 28 Juni 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the extent to which class X students' skills have improved in writing descriptive texts. This research was carried out in Class The method used in this research is PTK with a cycle technique, consisting of cycles I and II. The data collection tools used for quantitative data are written daily tests and the tools for qualitative data are observation sheets, self-reflection, and peer review as well as performance assessment rubrics. The research results show that image media can improve descriptive text writing skills. Learning completeness increased from 60% in cycle I and 74% in cycle II. Students' descriptive text writing skills increased by 14% compared to the average learning outcomes at the pre-cycle stage. And learning outcomes in cycle 2 increased by 14% of the average learning outcomes in cycle I

Keywords: *ability; write text; descriptive; image media; student*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatanketerampilan siswa kelas X dalam menulis teks deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Dayun semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 akibat penggunaan media gambar Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan pengetahuan dan sikap belajar siswa selama masa pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK dengan teknik siklus, terdiri dari siklus I dan II. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk data kuantitatif berupa ulangan harian tertulis dan alat untuk data kualitatif adalah lembar observasi, refleksi diri, dan peer review serta rubrik penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif. Ketuntasan belajar meningkat dari 60 % pada siklus I dan 74% pada siklus II. Keterampilan menulis teks deskriptif siswa meningkat hingga 14% dibandingkan rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus. Dan hasil belajar pada siklus 2 meningkat hingga 14% dari rata-rata hasil belajar pada siklus I.

Kata Kunci: *kemampuan; menulis teks; deskriptif; media gambar; siswa*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks deskriptif merupakan aspek kritis dalam pendidikan yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide, pengamatan, dan pemahaman mereka secara jelas dan terperinci. Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan ini menjadi semakin penting karena tidak hanya mengasah kemampuan komunikasi siswa tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan analitis dan kritis mereka. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis deskriptif ini. Tantangan utama termasuk kurangnya motivasi intrinsik siswa terhadap kegiatan menulis, serta minimnya penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif. Media gambar, sebagai alat visual, memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis deskriptif. Penggunaan media gambar tidak hanya membangkitkan imajinasi tetapi juga memperluas kosakata deskriptif siswa serta memberikan stimulus kreatif yang dapat memperdalam proses pemahaman dan penggambaran detail dalam tulisan.

Menulis merupakan kegiatan multifaset yang melibatkan koordinasi berbagai sensorimotor, persepsi visual, dan keterampilan kognitif. Menurut (Graham, Gillespie, dan McKeown, 2013; Smedt et al., 2017), menulis adalah aktivitas kognitif yang diarahkan pada tujuan yang memerlukan pengelolaan lingkungan menulis yang terampil, batasan yang ditentukan oleh topik, niat penulis. (Deane, 2008) menekankan bahwa menulis adalah keterampilan terpadu yang melibatkan pengelolaan serangkaian keterampilan kompleks seperti bahasa, literasi, pembuatan dokumen, berpikir kritis, dan manajemen dokumen. Kim (2019) menguraikan lebih lanjut bahwa menulis bergantung pada konstelasi komponen keterampilan seperti bahasa, keterampilan kognitif, dan pengetahuan, yang digunakan dalam sumber daya kognitif terbatas selama proses menulis seperti menyusun dan merevisi. Selain itu, kemampuan menulis tidak hanya sekedar merangkai kata tetapi juga menghasilkan teks yang terstruktur, koherensi, dan berkualitas (Ashraf et al., 2021). Model kognitif menulis menyoroti pentingnya proses kognitif dalam menulis, seperti yang disebutkan oleh (Sethuraman & Radhakrishnan, 2020), yang membahas gerak kognitif dan tingkat pemrosesan yang terlibat dalam menulis. Selain itu, Guzel-Ozmen (2009) menunjukkan bahwa menulis adalah proses kompleks yang menuntut pemrosesan kognitif tingkat tinggi dan keterampilan metakognitif. Keterampilan menulis merupakan ketrampilan yang wajib di miliki seorang peserta didik, selanjutnya (Tarigan, 2015) juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis akan sangat membantu peserta didik dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, memecahkan masalah yang di hadapi, dan menyusun pengalaman. Akan tetapi bukan berarti ketiga ketrampilan yang lainnya di anggap tidak penting, tetapi ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang paling utama dan wajib di miliki oleh peserta didik.

Dalam menulis, khususnya menulis teks deskriptif siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam hal mengembangkan ide pikirannya. Kesulitan siswa dalam mengembangkan ide pikiran karena peserta didik masih belum bisa memahami bagaimana menulis teks deskriptif terlebih menulis dalam bahasa Inggris. Kesulitan menulis tidak sepenuhnya kesalahan siswa. Karena berdasar observasi yang di lakukan dengan siswa mereka merasa kesulitan menulis teks deskriptif bahasa Inggris karena selain bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit, dan guru kurang menarik dalam menyampaikan materinya. Dan siswa cenderung malu untuk bertanya kepada guru.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada kesenjangan dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis di sekolah. Siswa sering kali kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan menulis karena kurangnya pengalaman visual yang memadai untuk mendukung pengembangan ide-ide deskriptif mereka. Kurangnya penggunaan media gambar yang efektif dalam kelas juga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengintegrasikan pengamatan visual ke dalam proses penulisan mereka. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih terstruktur dan terfokus untuk memanfaatkan potensi media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa.

Selain persoalan di atas di dalam observasi juga menemukan masalah jika media yang di gunakan guru kurang variatif guru hanya menjelaskan materi berdasar dari buku cetak dan memberikan tugas berdasar dari LKS yang ada. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskriptif siswa. Hasil observasi awal dan diskusi dengan guru Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Dayun diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas X selama ini sangat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga kuat akibat motivasi, minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah, sehingga terlihat siswa tidak pernah siap untuk menerima materi pelajaran dalam setiap pertemuan. Selain itu, pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji pendekatan baru yang menggunakan media gambar sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Dengan memfokuskan pada penggunaan media gambar sebagai stimulus visual, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi media gambar dalam meningkatkan motivasi siswa, memperluas kosakata deskriptif mereka, dan mengembangkan keterampilan penulisan yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini akan memeriksa bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan kejelasan, detail, dan kohesi dalam tulisan siswa. Dengan memahami kebutuhan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki pendekatan pembelajaran menulis yang ada dan mengisi celah pengetahuan tentang pemanfaatan media gambar dalam konteks pendidikan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif melalui penggunaan media gambar dan untuk mengidentifikasi pengaruh positif media gambar terhadap motivasi dan kualitas tulisan siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan panduan praktis bagi pendidik tentang cara mengintegrasikan media gambar secara efektif dalam pembelajaran menulis di kelas. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang inovatif dalam memanfaatkan media gambar sebagai alat pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Ruang lingkup penelitian akan mencakup siswa sekolah menengah atau setara, dengan fokus pada pengembangan dan implementasi program pembelajaran yang melibatkan media gambar serta evaluasi dampaknya terhadap hasil menulis siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih berdaya guna di masa depan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dimana penelitian kelas ini adalah penelitian proses. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas X MIPA SMA Negeri 1 DAYUN tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 2 bulan, dari tanggal minggu pertama September sampai minggu ke empat Oktober 2020. Siswa kelas X Mipa SMAN 1 Dayun, berjumlah 20 siswa terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Jumlah jam pelajaran per minggu 2 jam dibagi dua pertemuan. Satu jam pelajaran 45 menit. Di kelas X SMA Negeri 1Dayun yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dua orang. Penulis mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X MIPA dan XI. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi target sehingga mencapai hasil yang maksimal dan yang diharapkan.

Setelah dilakukan analisis pada prasiklus, peneliti dan kolaborator memfokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat observasi prasiklus. Pada tahap observasi prasiklus ditemukan bahwa (1) Siswa belum mampu menuangkan buah pikiran dalam bentuk tulisan teks deskripsi berdasarkan struktur teks (2) pada proses pembelajaran guru kurang aktif memilih metode-metode (penggunaan media) pembelajaran yang akan diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat deskripsi umum pada paragraf pertama dan deskripsi bagian pada paragraf kedua yang masih perlu diperbaiki dari kesalahan yang ada. Selanjutnya guru bersama siswa menyusun kembali kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf menjadi teks deskripsi umum dan teks deskripsi bagian. Teks deskripsi umum dan teks deskripsi bagian yang telah diperbaiki.

Tabel 1. Skor Kemampuan Menulis Teks Descriptif Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Di Siklus 1

NO	NAMA SISWA	SKOR	KET
1	Ayu Ramadhani	59	Belum Tuntas
2	Bangkit Tri Prasetyo	70	Tuntas
3	Dinda Puspita	73	Tuntas
4	Diva Aprilia	70	Tuntas
5	Doris Manulang	60	Belum Tuntas
6	Febri Salmi	64	Belum Tuntas
7	Hatsuka Adi	74	Tuntas
8	Helena Suksesia	59	Belum Tuntas
9	Ira Rahmawati	80	Tuntas
10	Maha Rahmawati	70	Tuntas
11	Mita Diah Maharani	70	Tuntas
12	Mona Shofiyah	73	Tuntas
13	M Akbari	60	Belum Tuntas
14	Nurul hasanah	74	Tuntas
15	Reza Fauziah	60	Belum Tuntas
16	Winda andriyani	74	Tuntas
17	Maulana Eka	70	Tuntas
18	M. Haikal Ali	70	Tuntas
19	Sa'bani Maulidi	60	Belum Tuntas
20	Zalzabila Aurelia	60	Belum Tuntas

Tabel 2. Skor Kemampuan Menulis Teks Descriptif Siswa Menggunakan Media Gambar Di Siklus II

NO	NAMA SISWA	SKOR	KET
1	Ayu Ramadhani	74	Belum Tuntas
2	Bangkit Tri Prasetyo	70	Tuntas
3	Dinda Puspita	73	Tuntas
4	Diva Aprilia	70	Tuntas
5	Doris Manulang	60	Belum Tuntas
6	Febri Salmi	73	Belum Tuntas
7	Hatsuka Adi	74	Tuntas
8	Helena Sukesia	70	Belum Tuntas
9	Ira Rahmawati	80	Tuntas
10	Maha Rahmawati	70	Tuntas
11	Mita Diah Maharani	70	Tuntas
12	Mona Shofiyah	73	Tuntas
13	M Akbari	60	Belum Tuntas
14	Nurul hasanah	74	Tuntas
15	Reza Fauziah	60	Belum Tuntas
16	Winda andriyani	74	Tuntas
17	Maulana Eka	73	Tuntas
18	M. Haikal Ali	73	Tuntas
19	Sa'bani Maulidi	64	Belum Tuntas
20	Zalzabila Aurelia	64	Belum Tuntas

Pada siklus II diketahui Dari 20 orang siswa kelas X Mipa , 15 orang yang memperoleh nilai Tuntas (T) berdasarkan KKM, yaitu yang memperoleh nilai 70 ke atas. Sementara 5 orang belum mencapai nilai tuntas, yaitu yang memperoleh skor di bawah 65. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Gambar. Dari hasil dan analisis penilaian kemampuan menulis bahasa inggris menggunakan media gambar selama kegiatan belajar berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa semakin baik pada setiap siklusnya mulai dari siklus I sampai siklus II sebagaimana diuraikan pada table berikut:

Tabel 3. Data Hasil Siklus I dan II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Skor Total	60	74
Presentase(%)	60.0%	74.0%

Hasil siklus I dan siklus II sudah jelas, dan 11escripti keberhasilan yang sudah dicapai siswa kelas X Mipa adalah 74 %, maka dianggap tuntas sampai siklus II. Karena siswa yang tuntas 15 siswa dan yang tidak tuntas hanya 5 siswa. Dapat dilihat bagaimana penggunaan media gambar pada peningkatan kemampuan menulis 11escriptive siswa kelas X Mipa SMAN 1 dayun tahun Pelajaran 2020/2021 menunjukkan presentasi yang signifikan dari pra siklus sebelum penggunaan media gambar, sampai dengan siklus I dan II setelah penggunaan media gambar.

Penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran telah menjadi fokus penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa di berbagai tingkat pendidikan. Media gambar menyediakan stimulus visual yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk mengamati, menggambarkan, dan mengungkapkan detail dengan lebih baik dalam tulisan mereka. Dalam konteks pendidikan saat ini, keterampilan menulis merupakan kompetensi kritis yang tidak hanya membangun kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis adalah kurangnya motivasi intrinsik siswa terhadap kegiatan menulis, serta kurangnya pengalaman visual yang memadai untuk mendukung pengembangan

ide-ide deskriptif mereka. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pengamatan visual ke dalam proses penulisan mereka, yang mengakibatkan tulisan mereka kurang mendalam dalam hal detail dan deskripsi yang memadai. Oleh karena itu, penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa dengan memperkaya aspek visual dan imajinatif dalam proses menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam pendekatan pembelajaran yang ada dengan mengembangkan pendekatan yang terstruktur dalam memanfaatkan media gambar. Dengan memfokuskan pada penggunaan media gambar sebagai stimulus visual, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mengamati dan menggambarkan detail, serta memperluas kosakata deskriptif mereka. Media gambar tidak hanya memberikan inspirasi visual yang diperlukan untuk membantu siswa membangun kalimat deskriptif yang kuat, tetapi juga dapat memotivasi mereka dengan cara yang lebih langsung dan intuitif.

Keberhasilan dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam literatur pendidikan dengan menawarkan pendekatan inovatif untuk memperbaiki hasil pembelajaran menulis di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik tentang cara mengintegrasikan media gambar secara efektif dalam kurikulum menulis mereka. Dengan memahami lebih dalam bagaimana media gambar dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran menulis, guru dapat lebih mudah menghadirkan materi yang menarik dan relevan bagi siswa mereka, memperkuat keterampilan menulis mereka sekaligus meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran.

Selain manfaat akademis, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak psikologis dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap kegiatan menulis. Dengan memperkuat hubungan antara pengalaman visual dan pengalaman menulis, diharapkan bahwa siswa akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan cara yang lebih berarti dan mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini menjanjikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang penggunaan media gambar dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan menulis. Dengan mengeksplorasi potensi media gambar untuk meningkatkan keterampilan deskriptif siswa, kita dapat memperluas pendekatan pembelajaran yang ada, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pendidikan masa depan yang lebih adaptif dan efektif.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa telah ditekankan sebagai solusi yang potensial untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran menulis. Media gambar memberikan stimulus visual yang dapat membangkitkan imajinasi, memperluas kosakata deskriptif, dan memotivasi siswa secara lebih langsung dalam proses penulisan. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa integrasi media gambar dalam kurikulum menulis dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan siswa, baik dalam hal kejelasan detail maupun dalam pemahaman terhadap penggunaan bahasa deskriptif. Penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan dan panduan bagi pendidik untuk mengimplementasikan media gambar secara efektif dalam praktik kelas mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam literatur pendidikan mengenai penggunaan media gambar, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan memperkuat hubungan antara pengalaman visual dan kemampuan menulis, penelitian ini merangsang perubahan positif dalam pendekatan pendidikan yang dapat menghasilkan siswa yang lebih terampil dan terampil dalam menulis teks deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashraf, S., Jahan, M., Aqib, S., & Bahoo, R. (2021). Improvement of writing skills among students with hearing impairment using the cognitive model: an experimental study. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 4(3), 641-650. <https://doi.org/10.47067/ramss.v4i3.169>
- Deane, P., Odendahl, N., Quinlan, T., Fowles, M., Welsh, C., & Bivens-Tatum, J. (2008). Cognitive models of writing: writing proficiency as a complex integrated skill. *Ets Research Report Series*, 2008(2). <https://doi.org/10.1002/j.2333-8504.2008.tb02141.x>
- Guzel-Ozmen, R. (2009). Modified cognitive strategy instruction. *Intervention in School and Clinic*, 44(4), 216-222. <https://doi.org/10.1177/1053451208328829>
- Kim, Y. (2019). Structural relations of language and cognitive skills, and topic knowledge to written composition: a test of the direct and indirect effects model of writing. *British Journal of Educational Psychology*, 90(4), 910-932. <https://doi.org/10.1111/bjep.12330>
- Sethuraman, M. and Radhakrishnan, G. (2020). Promoting cognitive strategies in second language writing. *Eurasian Journal of Educational Research*, 20(88), 1-17. <https://doi.org/10.14689/ejer.2020.88.5>

Smedt, F., Merchie, E., Barendse, M., Rosseel, Y., Naeghel, J., & Keer, H. (2017). Cognitive and motivational challenges in writing: studying the relation with writing performance across students' gender and achievement level. *Reading Research Quarterly*, 53(2), 249-272. <https://doi.org/10.1002/rrq.193>